

**UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA SOSIAL
EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT
TRADISIONAL DI KOTA LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Pemerintahan**



OLEH

MAXIMIANUS DEMON LEJAP

411 13 014

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2017

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Kupang....November 2017

UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA SOSIAL
EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT
TRADISIONAL DI KOTA LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA

Diajukan Oleh

Maximianus Demon Lejap


411 13 014

MENYETUJUI

Pembimbing I



(P.Dr. Gregorius Neonbasu)

Pembimbing II


(Veronika L.A. Boro, S.IP,M.Si)

MENGESAHKAN

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA


(Brs. Marianus Kleden, M.Si)



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Senin Tanggal 30 Oktober 2017** Jam **11.30** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Maximianus Demon Lejab
Nomor Registrasi : 411 13 014
Prodi. : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi :

"UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT TRADISIONAL DI KOTA LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
- 2 Sekretaris : Veronika I. A. Boro, S.IP, M.Si
- 3 Penguji Materi I : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 4 Penguji Materi II : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
- 5 Penguji Materi III : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
- 6 Pembimbing I : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
- 7 Pembimbing II : Veronika I. A. Boro, S.IP, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 79
Penguji II = 83
Penguji III = 85

Lulus dengan Nilai = A- / 82 (Delapan Puluh Dua)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan
Dekan



DRS. MARIANUS KLEDEN, M.SI

Kupang, 30 Oktober 2017
Ketua Tim Penguji,

P. DR. GREGORIUS NEONBASU, SVD

PERYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Maximianus Demon Lejap**
No. Regis : 41113014
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya tulis (skripsi) dengan judul :

**UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGEKEMBANGKAN USAHA SOSIAL
EKONOMI PEREMPUAN MELALUI KEARIFAN LOKAL TENUN IKAT
TRADISIONAL DI KOTA LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA**

Adalah benar-benar karya saya sendiri, yang dibimbing oleh P.Dr. Gregorius Neonbasu, SVD selaku pembimbing I dan Ibu Veronika I.A. Boro, S.Ip, M.Si selaku pembimbing II. Kemudian diuji oleh Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku penguji I dan Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku penguji II.

Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum

Kupang, Oktober 2017

Pemilik



Maximianus Demon Lejap

A decorative border resembling a scroll, with a grey shaded area at the top-left corner and a grey shaded area at the bottom-left corner. The border is black and has rounded corners.

MOTTO

**“UNTUK SEGALA SESUATU ADA MASANYA
UNTUK APAPUN DI BAWAH LANGIT
ADA WAKTUNYA”**

(PENGKHOTBAH 3:1)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan tulus kepada keluarga yang saya sayangi yang selalu memberikan dukungan, dorongan dan motivasi :

1. Orang Tuaku tercinta Bapak Kornelis Kae Lejap dan Mama Helena Welin, yang telah membesarkan dan mendidik serta selalu mendoakan saya.
2. Kedua Kakakku Maria Edelweis Tuto Lejap S.Pd dan Adrianus Y. Bala Lejap yang selalu mendukung saya.
3. Kekasihku Modesta Bunga Labaona S.Pd yang selalu senantiasa mendukung dan menunggu keberhasilanku.
4. Yang Kukenang selalu Almamaterku Jurusan Ilmu Pemerintahan “FISIP” Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Pengasih karena atas segala rahmat dan penyertaannya serta dengan segala usaha dan kerjasama dengan semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan pada UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG yang dicapai oleh penulis selama mengikuti pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini bukan semata-mata karena kemampuan penulis tetapi karena bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu, memotivasi dan, mendoakan penulis. Berhasilnya tulisan ini juga merupakan hasil bimbingan serta bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan dan Wakil Dekan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Pater Dr. Gregorius Neonbasu, SVD selaku pembimbing I dan Ibu Veronika I. A. Boro, S.I.P,M.Si selaku pembimbing II yang telah

meluangkan waktu, pikiran dan tenaga membimbing penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Semua Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan ilmunya serta membimbing dan membina penulis selama masa perkuliahan
6. Seluruh staf tata usaha FISIP UNWIRA- kupang yang telah membantu penulis dalam urusan-urusan administrasi
7. Kepala Badan KESBANGPOL yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Lurah Lewoleba Tengah yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung penulis baik secara matareal maupun secara moril demi lancarnya studi penulis.
10. Ibu Yustina Gelu yang selalu membantu penulis.
11. Suster Fransiska yang selalu membantu penulis dalam perkuliahan.
12. Om Marselinus Mapang dan Tanta Mery yang selalu mendukung penulis selama di Kupang.
13. Kawan-kawan IPMku :Ernus, Rani, Erwin, Richar, Bondan, Yuni, Yolana, Manja, Stevan, Bento, Sandy, Iyonk, Mekos, Wendox, Tety, Max, Roberto, Jamal, Yohan, Yuven, Rai, Cio, Oce, Oswin, Servas, Eman, Carles, Mario.
14. Saudara-saudariku : Reli Langobelen, Atin Riberu, Resa Obe, Lely Cute, Ria Namang, Yohan Namang, Ircho Batur, Noris Noken, El Toisuta, Randy Moron, Jo Radjha, Aris Letto.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan atau masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Akhirnya terimakasih untuk semua bantuan dan masukan yang berarti bagi penyelesaian skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Kupang2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Berita Acara	
Pernyataan Orisinalitas.....	v
Motto	iii
Persembahan	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Abstrak	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan pustaka.....	6
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	8
2.2.1.1 Konsep Pemberdayaan.....	8

2.2.1.2 Prinsip dan Dasar Pemberdayaan.....	10
2.2.1.3 Tujuan dan Strategi Pemberdayaan	12
2.2.2 Upaya pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	15
2.2.3 Pengembangan Sosial Ekonomi.....	17
2.2.3.1 Makna Pengembangan.....	17
2.2.3.2 Model-Model Pengembangan Masyarakat.....	18
2.2.3.3 Perencanaan Pengembangan Masyarakat.....	20
2.2.3.4 Pengertian sosial ekonomi.....	22
2.2.3.5 Tenun Ikat.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	25
3.2 Teknik Pemilihan Informan.....	25
3.3 Operasional Variabel.....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Pengolaan Data dan Analisa Data.....	30

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis Kelurahan Lewoleba Selatan.....	31
---	----

4.2 Profil Kelompok Tenun Ikat Pupu Santa.....	36
4.3 Struktur Organisasi Kelompok Tenun Ikat Pupu Santa.....	38
4.4 Personalia Kelompok Tenun Ikat Pupu Santa.....	41
4.5 Produk Kelompok Tenun Ikat Pupu Santa.....	41

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Kemudahan dalam Akses Permodalan.....	49
5.2 Bantuan Pembangunan Prasarana.....	52
5.3 Pengembangan Skala Usaha.....	56
5.4 Memfasilitasi Pengembangan Jaringan Usaha, Pasar Dan Kemitraan Usaha.....	61
5.5 pengembangan sumber daya manusia.....	65

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

Pedomaan Wawancara

Organisasi dan Personalia

Lampiran

DAFTAR TABEL DAN BAGAN ORGANISASI

Tabel

1. Model-Model Pengembangan Masyarakat.....	19
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.....	32
3. Tingkat Pendidikan.....	33
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	34
5. Mata Pencaharian.....	35

Bagan

1. Struktur Organisasi Kelompok Tenun Ikat Pupu Santa.....	40
--	----

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Upaya Pemerintah dalam Mengembangkan Usaha Sosial Ekonomi Perempuan melalui Kearifan Lokal Tenun Ikat Tradisional di Kota Lewoleba Kabupaten Lembata”. Masalah pokok penelitian ini adalah bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan usaha sosial ekonomi perempuan melalui tenun ikat di Kota Lewoleba Kabupaten Lembata. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan upaya pemerintah dalam mengembangkan usaha sosial ekonomi perempuan melalui kearifan lokal tenun ikat tradisional di Kota Lewoleba Kabupaten Lembata.

Untuk memecahkan masalah pokok di atas digunakan konsepsi yang dirumuskan yaitu upaya pemerintah yang mengacu pada aspek kemudahan dalam akses permodalan, bantuan pembangunan prasarana, pengembangan skala usaha, pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan usaha, pengembangan sumber daya manusia. Hal inilah yang digunakan sebagai indikator untuk melihat upaya pemerintah dalam mengembangkan usaha sosial ekonomi perempuan melalui kearifan lokal tenun ikat tradisional.

Metode yang digunakan: metode deskriptif. Sumber data primer adalah para informan, sedangkan data-data sekunder adalah data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Variabel utama dalam penelitian ini adalah upaya pemerintah dalam memberi kemudahan akses permodalan, bantuan pembangunan prasarana, pengembangan skala usaha, pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan usaha, dan pengembangan sumber daya manusia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam mengembangkan usaha sosial ekonomi perempuan melalui kearifan lokal tenun ikat tradisional sudah cukup baik. Dilihat dari: 1) Upaya pemerintah dalam aspek kemudahan permodalan menunjukkan bahwa modal yang digunakan kelompok tenun ikat Pupu Santa di Kelurahan Lewoleba Selatan Kabupaten Lembata yaitu bersumber dari pemerintah. Dalam memperoleh modal dari pemerintah kelompok tidak mendapat kesulitan yang berarti. Kelompok hanya memasukan proposal dan kemudian dana dikeluarkan. Selanjutnya modal yang didapat tersebut dikembangkan dan diangsur kembali ke pemerintah setiap bulannya. Modal tersebut harus dikembalikan agar pada tahun berikutnya kelompok bisa mendapatkan lagi. Kelompok hanya mendapat modal dari pemerintah dan usaha kelompok sendiri. 2) Bantuan pembangunan parasarana menunjukkan bahwa sarana penunjang kegiatan kelompok tenun ikat Pupu Santa dibantu oleh pemerintah dan swadaya kelompok. Hal ini dilihat dari pembangunan gedung, pagar, papan nama, lemari, dan beberapa alat tenun diadakan secara langsung oleh pemerintah. Tetapi dalam hal pemasaran secara online, kelompok belum mempunyai akses kesana karena keterbatasan pengetahuan. 3) Upaya dalam bantuan pengembangan skala usaha sudah dijalankan oleh pemerintah. Terlihat dari penambahan alat tenun untuk meningkatkan hasil produksi, serta pelatihan-pelatihan dalam hal pengembangan produk. Hasil dari pelatihan dapat dilihat dari

kelompok sudah bisa menghasilkan tas dan dompet dari kain tenun ikat ini menunjukkan adanya pengembangan skala usaha dari hasil sarung berkembang ke produk lain yang kreatif berupa tas dan dompet. 4) Upaya dalam pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan belum ada. Pemasaran juga masih sebatas lingkup Lembata, namun pemerintah terus berusaha memperkenalkan produk tenun ikat untuk bisa membantu kelompok dalam menarik konsumen melalui event-event atau kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah. 5) Upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia juga terus dilakukan pemerintah. Melihat bahwa semakin berkembangnya pasar dan perkembangan jaman membuat pemerintah terus berupaya mengembangkan SDM masyarakat agar bisa menghasilkan produk mereka sesuai dengan permintaan dan keinginan pasar.

Berdasarkan hasil analisa penelitian dapat ditarik kesimpulan dan direkomendasikan : 1) Dalam mempermudah usaha kecil memperoleh modal pemerintah harus bekerja sama dengan lembaga keuangan, agar usaha kecil tidak mendapat modal hanya dari pemerintah tetapi juga dari lembaga keuangan untuk memperkuat modal usaha kecil. 2) Upaya dalam bantuan pembangunan prasarana sebaiknya tidak hanya membangun gedung untuk usaha kecil saja, tetapi bagaimana menciptakan suatu sarana pasar tetap untuk dapat memasarkan produk usaha kecil. Pemasaran kerajinan tenun ikat akan semakin terbantu jika ditambah dengan penggunaan media elektronik khususnya media internet, sehingga jangkauan pemasaran akan semakin luas. 3) Dalam mengembangkan skala usaha pemerintah serta usaha kecil harus bisa menarik minat generasi muda agar bisa membantu untuk mengembangkan tenun ikat sehingga produk tenun ikat lebih kreatif lagi. 4) Pengembangan jaringan usaha, pemasaran dan kemitraan sebaiknya kelompok membangun kontrak kerja dengan pihak lain atau pengusaha agar meningkatkan pemasaran hasil produk kelompok. 5) Upaya pengembangan sumber daya manusia sebaiknya dilakukan secara rutin terhadap usaha kecil tenun ikat. Sehingga para perajin dapat membuat inovasi dan meningkatkan kreativitas pada tenun ikat, agar karya mereka lebih diminati lagi oleh masyarakat lokal maupun mancanegara.